

# FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN

GITAS	PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA						
THE MINE T							
NO WELL THE PROPERTY OF THE PR	NAMA	Rahma Putri Afisa					
TO WELL	NIM	2010101012					
GYAKAR	KELAS/KELOMPOK	A1					
	JUDUL PRAKTIKUM	Pengukuran Intensitas Bunyi					
Tujuan	Agar mahasiswa dapat mengoperasikan alat sound Level Meter sesuai prosedur praktik.						
	2) Mahasiswa dapat melakukan pengukuran dan menghitung tingkat						
	kebisingan lingkungan dan tempat kerja						
	3) Mengukur Kondisi meterologi terkait dengan analisis lebih lanjut jika diperlukan						
Alat & bahan	1) Sound Level Meter						
	2) Lembar data						
Langkah – langkah	1) Pilih frekuency pembobotan A atau C dengan menekan tombol C/A.						
	2) Pilih selector pada posisi Fast atau Slow dengan menekan tombol F/S. Pilih selector range pengukuran kebisingan.						
	3) Tekan tombol REC untuk merekam nilai maksimum dan minimum selama pengukuran.						
	4) Tentukan titik pengukuran.						
	5) Setiap titik pengukuran dilakukan pengamatan selama 1-2 menit.						
	6) Untuk melihat hasil pengukuran tekan tombol REC, pada display akan						
	nampak indikator minimum, tekan tombol REC lagi akan nampak indikator maksimum.						
	7) Catat hasil pengukuran, da	7) Catat hasil pengukuran, dan hitung rata-rata kebisingan sesaat (Lek)					
	Lek = $\frac{1}{N}$ 10 Log (10 L1/10 + 10 L2/10 + 10 L3/10 + + ) dBA						

## Hasil pengamatan

## 1. Data hasil pengukuran kebisingan di

No.	Lokasi	Intensitas Kebisingan (dBA) pada titik ke -					Range	Lek	
		1	2	3	4	5	6		(dBA)
1.	A	57,1	69,0	60,1	60,4	55,7	63,0	60,9	65 dBa
2.	В	58,4	67,7	65,6	52,0	62,7	72,7	379,1	65 dBa
3.	C	79,8	62,5	64,8	63,1	75,5	61,6	407,3	64 dBa

## 2. Perhitungan hasil Lek

## a) Lokasi A Ruang Lab

Pengambilan nilai MAX ke 1 : 501.187

Pengambilan nilai MAX ke 2: 7.943.282

Pengambilan nilai MAX ke 3: 1.000.000

Pengambilan nilai MAX ke 4: 1.000.000

Pengambilan nilai MAX ke 5: 316.277,7

Pengambilan nilai MAX ke 6: 1.995.262 +

20.112.693:6 = 3.352.115,5

Lek = 
$$\frac{1}{6}$$
10 (3.352.115,5)

= 65 dBa

#### b) Lokasi B Selasar Lab

Pengambilan nilai MAX ke 1: 630.957,3

Pengambilan nilai MAX ke 2: 5.011.872

Pengambilan nilai MAX ke 3: 3.167.277

Pengambilan nilai MAX ke 4: 158.489,3

Pengambilan nilai MAX ke 5: 1.584.893

Pengambilan nilai MAX ke 6: 15.848.93 +

19.238.401: 6 = 3.206.400

$Lek = \frac{1}{6} 10 (3.206.400)$	

= 65 dBa

### c) Lokasi C Tangga

Pengambilan nilai MAX ke 1: 79.432,82

Pengambilan nilai MAX ke 2: 1.548.893

Pengambilan nilai MAX ke 3: 2.511.866

Pengambilan nilai MAX ke 4: 1.995.262

Pengambilan nilai MAX ke 5: 31.622,77

Pengambilan nilai MAX ke 6 : 1.589,25+

17.356,72:6=2.892.754

Lek = 
$$\frac{1}{6}$$
 10 (2.892.754)

 $= 64 \, \mathrm{dBa}$ 

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penghitungan kebisingan/intensitas bunyi pada 3 tempat yang berbeda yaitu lokasi pertama di ruang lab, kedua di lorong, dan ketiga di tangga di lantai 6 gedung B di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Menggunakan *sound level meter* dengan selector posisi alat slow indikator maksimum dan dilakukan masingmasing selama 1 menit selama 6x. Dan hasil yang didapatkan terdapatkan perbedaan hingga hasil yang sama, karena pengukuran yang dilakukan bukan di tempat yang kebisingannya continue serta hasil pengamatan dan pengukuran intensitas bunyi di Lokasi A,B,C menggunakan sound level meter diperoleh intensitas kebisingan di bawah ambang batas normal (NAB) yaitu untuk lokasi A 65 dBA, lokasi B 65 dBA, dan Lokasi C 64 dBA < 85 dBA. Jadi lokasi A,B,C tidak termasuk dalam lokasi yang banyak sumber bisingnya.

Yogyakarta,.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum

(.....)